

# RSUD Aceh Tamiang Bersih dari Lumpur, Siap Beroperasi Secara Bertahap

Category: ACEH

written by Redaksi | December 8, 2025



**Karang Baru** – Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Aceh Tamiang di Kecamatan Karang Baru yang dipenuhi lumpur sisa banjir kini telah bersih dan siap beroperasi secara bertahap.

Pembersihan rumah sakit itu dilakukan tim gabungan Kodim dan BPBD Aceh Tamiang, serta relawan sejak Jumat, 5 Desember 2025.

RSUD Tamiang menjadi satu dari banyak fasilitas yang paling parah terdampak banjir bandang. Layanan sempat lumpuh total. Lalu pada 4 Desember 2025, 35 prajurit TNI diterjunkan untuk membuka akses rumah sakit yang terhalang puluhan kendaraan terseret banjir.

Setelah akses terbuka, prajurit mendapati kondisi seluruh ruangan dipenuhi lumpur setinggi sekitar 40 sentimeter. Kodim

Aceh Tamiang kemudian menambah kekuatan menjadi 80 personel pada 5 Desember serta mengerahkan satu unit mobil damkar guna mempercepat pembersihan.

“[Ruangan] Farmasi, IGD, dan koridor kembali rapi dan aman digunakan,” ujar Kementerian Kesehatan dalam keterangannya, Senin, 8 Desember 2025.

Seluruh ruang utama juga disterilkan, lantai dan dinding dibersihkan, serta peralatan diselamatkan.

Dukungan juga datang Mahasiswa Poltekkes Medan yang dikerahkan untuk melakukan pembersihan khusus pada ruang operasi dan memastikan sterilitas ruangan kembali terjaga sebelum digunakan kembali untuk tindakan medis. Kesiapan teknis alat kesehatan turut dipulihkan oleh tenaga profesional.

Tim Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Medan juga mengecek alat kesehatan satu per satu di RSUD untuk memastikan semua peralatan terdampak banjir dapat difungsikan dengan aman atau diidentifikasi untuk perbaikan/penggantian.

Sementara itu, sebut Kemenkes, tim medis dan teknis dari RSUP H Adam Malik Medan masih berada di RSUD Tamiang hingga hari ini. Mereka fokus pada persiapan pembukaan kembali IGD dalam waktu dekat.

“Layanan IGD siap kembali berjalan. Sebagian pasien dialihkan sementara selama proses pemulihan. Terima kasih khususnya kepada TNI, tenaga kesehatan, dan seluruh pihak yang bergotong royong memulihkan layanan untuk warga Aceh Tamiang.”[]